



Pengaruh Konseling *Behavior Model Krumboltz* Terhadap Keputusan Karir Siswa Kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif Wuluhan

Dwi Defriyanto¹, Yurike Kinanthi Karamoy², Arifin Nur Budiono

Universitas Islam Jember, Indonesia¹⁻³,

Email Korespondensi: rdwi42592@gmail.com¹, yurikekaramoy@gmail.com²,

budiononur05@gmail.com³

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,

Article Accepted: 27 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

ABSTRACT

Each learner has a different view of their career goals, so the way to achieve them also varies. The purpose of this study was to determine the effect of Krumboltz model behavior counseling on career decisions of students in class XII IPA MA 03 Al Ma'arif Wuluhan. The approach in this study used a quantitative approach, the informants in this study were 5 out of 20 students selected by purposive sampling. The data collection method used a questionnaire prepared by the researcher. Data analysis was done by Wilcoxon Signed Rank-Test test. The results of this study indicate that group counseling using the Krumboltz model behavior counseling approach at MA 03 Al Ma'arif can help students understand the factors that influence their career decisions, both internal and external factors. From the results of this Krumboltz model behavior counseling, it can be seen that there is an influence on students' career decisions, which can be seen from the significant results of students' pretests and posttests. It is expected that the use of Krumboltz model behavior counseling through group counseling services and the distribution of Krumboltz model behavior counseling questionnaires will have a positive influence in facilitating students in making career decisions in accordance with their talents and interests. In addition, in this study, the questionnaire also serves as a tool to detect students' career decisions.

Keywords: Counseling, Behavior, Krumboltz, Career

ABSTRAK

Setiap peserta didik memiliki pandangan yang berbeda tentang tujuan karir mereka, sehingga cara mencapainya juga bervariasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling behavior model krumboltz terhadap keputusan karir siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif Wuluhan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Informan dalam penelitian ini adalah 5 dari 20 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon Signed Rank-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok menggunakan pendekatan konseling behavior model Krumboltz di MA 03 Al Ma'arif dapat membantu siswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka, baik faktor internal maupun eksternal. Dari hasil konseling behavior model Krumboltz ini, terlihat adanya pengaruh terhadap keputusan karir siswa, yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa yang signifikan. Diharapkan bahwa penggunaan konseling behavior model

Krumboltz melalui layanan konseling kelompok serta penyebaran angket konseling behavior model Krumboltz akan memiliki pengaruh positif dalam memudahkan siswa dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Selain itu, dalam penelitian ini, angket tersebut juga berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi keputusan karir siswa.

Kata Kunci : *Konseling, Behavior, Krumboltz, Karier.*

PENDAHULUAN

Pada masa remaja, terjadi peralihan dari kehidupan anak-anak menuju dewasa. Selama periode ini, remaja diharapkan dapat melakukan berbagai tugas perkembangan yang berkaitan dengan karir, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki seorang remaja, sesuai dengan tahap perkembangannya, sebelum akhirnya menjadi dewasa (Putri 2019). Di dalam masa remaja, terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, salah satunya adalah memilih dan mempersiapkan karir atau merencanakan masa depan karir mereka. Penguasaan keterampilan karir sangat penting mengingat remaja sudah mulai memikirkan tujuan hidup mereka mereka dan mulai memikirkan karirnya dengan serius (Nengsih 2019). Pada akhirnya, minat karir sering menjadi perhatian utama remaja saat mereka belajar membedakan antara pilihan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.

Sebagai peserta didik memiliki pandangan yang berbeda terhadap tujuan karirnya, sehingga cara mereka mencapainya juga berbeda dalam memilih arah karir (Shika 2022). Banyak siswa yang masih dipengaruhi oleh orang lain, kurang percaya diri, memiliki pengetahuan yang terbatas tentang karir yang diinginkan, terpaku pada satu pilihan, kesulitan mengenali bakat dan minat mereka, kurang mendapat dukungan dari orang lain, ragu-ragu dalam membuat pilihan, dan menghadapi masalah terkait dengan karir mereka (Restian 2020). Namun, di sisi lain, banyak siswa yang dalam memilih karir tidak dipengaruhi oleh orang lain, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam memilih pilihan, memiliki pengetahuan yang cukup tentang karir yang diinginkan, mampu mengenali bakat dan minat mereka, mendapat dukungan, percaya diri dalam mengambil keputusan, dan tidak memiliki masalah terkait karir yang dipilih. Semua ini berhubungan dengan proses pengambilan keputusan karir siswa di masa depan

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, tingkat pengangguran terbuka di Jawa Timur pada Agustus 2023 sebesar 5,08%. Angka ini meningkat dari Agustus 2022 sebesar 4,97%. Dari total pengangguran di Jawa Timur, sebanyak 1,22 juta orang merupakan lulusan SMA dan MA. Angka ini meningkat dari Agustus 2022 sebesar 1,19 juta orang. Dari data BPS, terdapat dua faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman tentang pengambilan keputusan karir. Pertama, kurangnya pengetahuan dan informasi tentang dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai karir. Kedua, tekanan dari orang tua dan lingkungan. Dari beberapa faktor inilah yang menyebabkan siswa tidak dapat menyesuaikan keinginan dalam pengambilan keputusan karir mereka.

Dewa Ketut Sukardi (dalam Nurmalasari and Erdiantoro 2020) menjelaskan pengambilan keputusan karir melibatkan proses seleksi terhadap berbagai pilihan dalam rencana masa depan seseorang. Munandir (dalam Rio 2021) juga menjelaskan bahwa keputusan karir tersebut harus diambil tanpa ragu-ragu untuk mencapai kesuksesan hidup di masa depan dengan karir yang dipilih. Keputusan karir melibatkan proses pemikiran dan pertimbangan yang menghasilkan keputusan final tentang langkah-langkah yang akan diambil. Banyak siswa mengalami keraguan, kekhawatiran, ketidakpastian, dan kecemasan saat mereka menentukan keputusan karir. Beberapa siswa mungkin tidak tahu dengan pasti pekerjaan apa yang akan mereka pilih (Irwansyah 2020). Ada juga siswa yang memiliki pilihan yang sudah jelas, tetapi masih ragu apakah pilihan tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Sementara itu, beberapa siswa yang telah mantap dengan pilihannya mungkin membutuhkan dukungan dari seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang karir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 Siswa Kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif, ditemukan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan karir. Ada 3 siswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bakat, minat, dan informasi seputar karir mereka. Kondisi ini menyebabkan siswa kebingungan antara melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi karir yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa. Oleh karenanya jika siswa belum memiliki informasi yang cukup maka siswa kurang dalam mengeksplorasi peluang atau memperoleh informasi tambahan. Sehingga siswa sulit menentukan dan merasa bimbang dalam membuat keputusan karir mereka setelah lulus.

Pernyataan yang disampaikan oleh 5 siswa juga diungkapkan oleh Bapak suryono selaku wali kelas XII dan ibu putri ima sebagai Guru BK MA 03 Al Ma'arif. Beliau melihat bahwa kurangnya informasi dan layanan karir yang diberikan sekolah kepada siswa menjadi salah satu ketidakmampuan siswa dalam mengambil keputusan karir. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh siswa dan guru MA Al Ma'arif, diperlukan penyusunan program layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengambilan keputusan karir, salah satunya menggunakan layanan konseling kelompok.

Menurut Sukardi (dalam Zakiya 2023) layanan konseling kelompok merujuk kepada bagian dari bimbingan dan konseling yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mengatasi masalah mereka dengan berpartisipasi dalam interaksi kelompok yang dinamis. Konseling kelompok, menurut Arifin (2015), adalah proses konseling yang berlangsung dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalamnya. Prayitno berpendapat (dalam Simangunsong 2020) bahwa tiap individu dalam kelompok diharapkan dapat mengembangkan kemandiriannya dengan tujuan untuk memfasilitasi hubungan interpersonal melalui proses dinamika kelompok. Konseling kelompok merupakan suatu proses layanan konseling di mana sekelompok individu dengan masalah serupa berkumpul untuk berdiskusi dan

mencari solusi bersama dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Layanan ini mempunyai berbagai manfaat, termasuk dukungan sosial, pemahaman diri yang lebih baik, dan belajar dari pengalaman.

Teori Krumboltz memberikan pandangan bagi klien bahwa genetik, lingkungan dan pengalaman belajar bisa mempengaruhi pengambilan keputusan karir (dalam Sari et al. 2021). Dari pengalaman dan pengetahuan mengenai suatu profesi maka seorang individu memutuskan arah pilihan karir tersebut. pengambilan keputusan karir Behavioral yang dikembangkan oleh (Krumboltz pada tahun 1979) (dalam Ahrajabanur 2022) , menyatakan bahwa cara seseorang membuat keputusan karir dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi dan lingkungan. Faktor pribadi mencakup karakteristik yang dimiliki seseorang, seperti jenis kelamin, penampilan fisik, dan kemampuan bawaan. Krumboltz mengidentifikasi empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, yaitu faktor genetik, lingkungan, pembelajaran, dan keterampilan dalam menghadapi tugas atau masalah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sastrawati et al. 2019) bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling behavior model krumboltz untuk mengembangkan keputusan karir siswa SMAN 1 Tabanan, menunjukkan bahwa bimbingan konseling behavior model krumboltz efektif untuk mengembangkan keputusan karir pada siswa. Dari penelitian lain yang diteliti oleh Kadek suhardita (dalam Doi 2019) bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling behavior model krumboltz untuk mengembangkan keputusan karir siswa SMAN 1 busungbiu, menunjukkan bahwa bimbingan konseling behavior model krumboltz efektif untuk mengembangkan keputusan karir pada siswa. Berdasarkan uraian diatas, ternyata masalah keputusan karir ini sangat penting sekali dihadapi oleh siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif, salah satunya menggunakan pendekatan konseling behavior model krumboltz. Konseling behavior model krumboltz ini bisa menjadi alternatif dari masalah keputusan karir siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka, analisis statistik, pengaturan dan pengendalian eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data numerik yang menggambarkan dinamika pengambilan keputusan karir pada Siswa Kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif, untuk menentukan pilihan pekerjaan atau jurusan yang akan diambil setelah lulus dari MA 03 Al Ma'arif. Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya eksperimental, desain yang akan digunakan adalah *One Group Pretest and Posttest Design*, karena tidak melibatkan kelompok kontrol dan subyek tidak dipilih secara acak. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol dan randomisasi. Peneliti hanya melihat pengaruh pemberian konseling kelompok menggunakan pendekatan konseling behavior model krumboltz pada siswa kelas XII terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir di MA 03 Al Ma'arif.

Populasi mengacu pada kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif, dengan jumlah 20 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Terdapat beberapa kriteria dalam menentukan sampel yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Peneliti akan mengambil kriteria sedang dan rendah sebagai sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara dan angket. Sedangkan untuk analisis datanya menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dipaparkan bahwa kegiatan pra-penelitian diawali dengan proses pengajuan izin secara lisan kepada kepala sekolah MA 03 Al Ma'arif Wuluhan, disertai dengan penyerahan surat penelitian yang telah disiapkan oleh kampus. Langkah berikutnya melibatkan pertemuan dengan guru wali kelas dan guru BK siswa kelas XII untuk melakukan wawancara mendalam guna memahami lebih lanjut mengenai keputusan karir yang akan diambil oleh siswa setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas XII dan guru BK menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih merasa ragu dalam menentukan pilihan studi lanjutannya. Bahkan, beberapa di antara mereka mengaku bingung tentang keputusan karir mereka setelah lulus, karena mereka belum memahami sepenuhnya bakat dan minat mereka, serta belum mendapatkan informasi yang memadai terkait keputusan karir yang cocok untuk mereka. Para siswa cenderung kurang aktif dalam mencari informasi, hanya mengandalkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dari guru wali kelas dan guru BK selama sesi bimbingan klasikal. Meskipun demikian, kekhawatiran masih dirasakan oleh sebagian siswa karena informasi mengenai karir yang mereka dapatkan tidak selalu sesuai dengan bakat dan minat mereka. Hal ini didukung oleh hasil angket yang telah disebar, yang menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang bakat dan minat yang sesuai masih rendah.

Oleh karena itu, dalam rangka melakukan penelitian ini, dilakukan beberapa tahap yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pemberian informasi kepada siswa dalam proses pengambilan keputusan karir mereka setelah lulus. Penelitian ini diharapkan agar siswa dapat membuat keputusan karir yang tepat melalui penerapan pendekatan konseling dengan menggunakan model perilaku Krumboltz. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami bakat dan minat mereka secara mendalam serta memperoleh informasi yang cukup dan relevan dari lingkungan sekitarnya.

Uji Wilcoxon dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan terkait dengan variabel yang saling berhubungan. Dalam uji Wilcoxon ini, peneliti bertujuan untuk memahami dampak dari konseling

kelompok menggunakan konseling behavior model Krumboltz terhadap keputusan karier siswa.

Tabel 1
Hasil Uji Ranks Test

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	5 ^b	3,00	15,00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Interpretasi Output "Ranks"

1. Negatif Rank atau selisih (negatif) perencanaan karir untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* ke *posttest*.
2. Positif Rank atau selisih antara hasil perencanaan karir untuk *pretest* dan *posttest*. Terdapat 5 data positif (N) yang artinya ke 5 siswa mengalami peningkatan dalam keputusan karirnya. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 3.00, sedangkan jumlah rangking positif atau sum of Rank adalah sebesar 15.00.
3. Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2,023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output uji Wilcoxon Signed Rank Test, diketahui bahwa Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,043, sehingga menunjukkan hasil nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $0,43 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi "Tidak ada pengaruh konseling behavior model krumboltz terhadap keputusan karir siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif Wuluhan." ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yakni "Ada pengaruh konseling behavior model krumboltz terhadap keputusan karir siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma'arif

Wuluhan.” diterima. Artinya terdapat perbedaan signifikan dalam hal pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa setelah diintervensi menggunakan konseling behavior model krumboltz.

Penelitian ini menetapkan konseli yang akan menerima *treatment* yakni dengan melakukan *pretest* terhadap siswa kelas XII IPA MA 03 Al Ma’arif. Tujuan dari *pretest* ini adalah untuk menilai Tingkat kemampuan pengambilan keputusan karir siswa yang terbagi dalam tiga kategori yakni tinggi, rendah dan sedang. Berdasarkan hasil *pretest* tersebut, peneliti kemudian mengambil sampel dari kategori rendah untuk dilibatkan dalam pelaksanaan *treatment*. Siswa yang terpilih sebagai responden yang belum memiliki pemahaman, masih ragu dan merasa bingung akan diberikan pemahaman mendalam mengenai bakat dan minat pribadi mereka serta diberikan informasi yang relevan tentang berbagai pilihan karir menggunakan pendekatan konseling behavior Krumboltz. Menurut (Sari et al. 2021) Konseling behavior krumboltz merupakan didasarkan pada pandangan bahwa individu menentukan pilihan karirnya berdasarkan pengalaman dan pengaruh dalam hidup mereka. Pengalaman dan pengaruh tersebut berasal dari lingkungan sekitar individu, antara lain keluarga, sekolah, teman, minat, bakat, dan faktor lain yang mendorong individu untuk mengenali dan menggali unsur-unsur yang berkaitan dengan pekerjaan, sekolah lanjutan atau hal-hal yang mempengaruhi kehidupannya. Teori ini mengasumsikan bahwa kepribadian dan perilaku individu berkembang melalui pengalaman belajar yang unik. Oleh karena itu, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai peluang dalam pengambilan keputusan karir mereka.

Responden akan menerima perlakuan menggunakan model konseling perilaku Krumboltz yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama adalah asesmen, yang bertujuan untuk mengidentifikasi bakat dan minat siswa melalui wawancara berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Selanjutnya, tahap kedua adalah penetapan tujuan, di mana keinginan siswa untuk melanjutkan studi setelah lulus akan dieksplorasi, dengan mempertimbangkan bakat dan minat siswa serta diskusi sebelumnya. Tahap ketiga melibatkan intervensi, yang mencakup pemahaman mendalam tentang prospek karier dari masing-masing program studi yang dipilih, seperti prospek karier dalam bidang hukum yang mencakup posisi sebagai advokat, pengacara, dan sebagainya. Setelah itu, siswa akan melanjutkan ke tahap terakhir kegiatan konseling, yaitu evaluasi. Evaluasi ini akan mengevaluasi potensi hambatan yang mungkin muncul di masa depan dan juga merefleksikan perasaan siswa selama mengikuti proses konseling. Pengambilan keputusan karir merupakan bentuk kesanggupan seseorang dalam berfikir dan bertindak untuk menentukan pilihan diantara berbagai alternatif pendidikan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan masa depan (Karamoy 2018). Banyak pilihan karir dan studi lanjut yang tersedia untuk siswa di masa depan. Jika siswa tidak memiliki kemampuan untuk membuat keputusan karir yang tepat sesuai dengan kondisi dirinya, mereka akan terombang-ambing dan tidak jelas apakah yang harus mereka pilih. Dalam mengambil keputusan karir, seseorang

diharapkan mampu untuk lebih berkembang dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambil (Damayanti, Karamoy, and Wahyuni 2021).

Beberapa faktor yang melatarbelakangi pengambilan keputusan karir, menurut teori Krumboltz, antara lain adalah genetik, lingkungan, pembelajaran, dan keterampilan menghadapi masalah. Faktor genetik meliputi penampilan, ras, jenis kelamin, dan disabilitas, serta keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik orang tua. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor genetik yang berperan penting dalam pengambilan keputusan karir adalah keterampilan. Hal ini terbukti pada siswa RM, yang memilih melanjutkan studi manajemen syariah karena mewarisi bakat keterampilan dari orang tuanya. Selanjutnya, faktor lingkungan meliputi peluang kerja, kesempatan pendidikan, dan hubungan sosial. Ketiga aspek ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Faktanya, dalam menentukan karir, siswa akan mempertimbangkan prospek dan peluang kerja di masa depan, pilihan program studi kuliah, serta hubungan sosial yang dimiliki. Faktor pembelajaran merupakan hal yang umum terjadi dalam kehidupan. Semakin banyak belajar, akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan seseorang. Oleh karena itu, orang yang terus belajar akan memiliki pengambilan keputusan yang lebih baik tentang karir atau kehidupan di masa mendatang. Faktor keempat adalah keterampilan dalam menghadapi masalah. Dimensi ini sangat berguna ketika siswa memasuki dunia kerja. Kemampuan mengatasi masalah diperoleh dari hasil pembelajaran yang telah diakumulasi sebelumnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wayan (2019) dengan fokus pada intervensi pengambilan keputusan karir menggunakan teori Krumboltz, ditemukan bahwa faktor-faktor genetik, seperti keturunan dari orangtua, serta pengaruh lingkungan memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa di SMAN 1 Tabanan. Dalam hal ini, siswa diajak untuk aktif dalam mengumpulkan informasi tentang karir, mempertimbangkan informasi tersebut, memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai pilihan karir tersebut. Oleh karena itu, penelitian Wayan mengungkapkan bahwa konseling berdasarkan teori Krumboltz memiliki potensi untuk memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa. Penelitian tentang pengambilan keputusan karir menggunakan teori krumboltz juga dilakukan oleh Ajayi (2023) di *Township Secondary Schools in Gauteng South Africa*. Sedangkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir berdasarkan teori krumboltz diteliti oleh Hussain (2022) di *Higher Secondary School Level*.

Berdasarkan pembahasan di atas, didukung oleh penjelasan pada penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa pemberian treatment menggunakan konseling behavior model Krumboltz dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Hal ini dapat diamati dari peningkatan hasil pre-test dan post-test. Dalam penelitian ini, faktor yang sangat berperan penting dalam melatarbelakangi pengambilan keputusan karir siswa ialah dari segi lingkungan dan belajar. Penelitian ini mengungkap bahwa pertimbangan prospek kerja, kuantitas relasi yg

dimiliki serta pengalaman belajar dari lingkungan sekitar sangat dibutuhkan dalam menentukan arah karir kedepannya. Untuk faktor keterampilan menghadapi masalah akan lebih terlihat dan dapat dibuktikan ketika individu telah benar-benar memasuki dunia kerja. Sedangkan faktor genetik yang terdeteksi selama penelitian ialah aspek keterampilan atau bakat minat orangtua yg diwariskan pada anaknya. Namun untuk dimensi ras, jenis kelamin, karakteristik serta urutan lahir belum didalami lebih lanjut.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat diutarakan bahwa konseling kelompok menggunakan pendekatan konseling behavior model Krumboltz di MA 03 Al Ma'arif dapat membantu siswa memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karir mereka, baik faktor internal maupun eksternal. Dari hasil konseling behavior model Krumboltz ini, terlihat adanya pengaruh terhadap keputusan karir siswa, yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa yang signifikan. Diharapkan bahwa penggunaan konseling behavior model Krumboltz melalui layanan konseling kelompok serta penyebaran angket konseling behavior model Krumboltz akan memiliki pengaruh positif dalam memudahkan siswa dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Selain itu, dalam penelitian ini, angket tersebut juga berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi keputusan karir siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat, saya mengucapkan terima kasi yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing, memberi arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan jurnal ini. Tanpa bimbingan dan motivasi yang diberikan, saya tidak akan menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga kebaikan dan ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan bermanfaat dan diberkahi. Terima kasih atas kesabaran dan perhatian yang tiada henti.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Hariadi, and Mustakim Mustakim. 2022. "Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7(2): 1664-77.
- Ahrajabanur, Nadiyah. 2022. "Hubungan Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karir Denganplanned Happenstance Skill Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Campalagian."
- Ajayi, Oluwakemi B, Moeniera Moosa, and Peter Aloka. 2023. "School Related Challenges Affecting Career Decision-Making of Grade 12 Learners in Township Secondary Schools in Gauteng South Africa." *International Journal of Social Sciences & Educational Studies* 10(2): 138-59.
- Cahyani, Wayan Nanda Prascita, and Ika Zenita Ratnaningsih. 2020. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Keraguan Mengambil

- Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tahun Pertama." *Jurnal Empati* 9(3): 234–41.
- Damayanti, I, Y K Karamoy, and W Wahyuni. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemandirian Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir." ... *Bimbingan Konseling dan ...*: 73–78.
<http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS/article/view/1033>.
- Dharmayana, I Wayan, and Meita Pratami. 2019. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Self-Efficacy Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 3(3): 253–60.
- Doi, Widyadari. 2019. "5) 3,4." 20(1): 190–97
- Dra. Faizah Noer Laela, M.Si. 2017. *Bimbingan Konseling Sosial*. Faizal, Nur, and Ainur Rosidah. 2021. "Career Information Serviceto Improve Career Decision Making." *Jurnal Fokus Konseling* 7(2): 90–96.
- Ginting, Reza Anugrah Bastanta. 2021. "Analisis Hambatan Yang Dihadapi Oleh Guru BK Dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Di MAN 1 Medan."
- Harahap, Darwin. 2019. "Pengambilan Keputusan Karir." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1(1): 172–86.
- Hartanti, Jahju. 2022. "Bimbingan Kelompok." Husnul, Azkia. 2022. "Penerapan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecanduan Game Online Siswa Di MTsN 4 Pidie."
- Hussain, Yasir. 2022. "Factors Affecting Students ' Career Choices At Higher Secondary School Level." : 304–16.
- Irwansyah, Muhammad. 2020. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Permainan Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar SMP Pelita Medan."
- Jannah, E F O Miftahul. 2022. "Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 2 Pekanbaru."
- Karamoy, Yurike Kinanthi. 2018. "Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling* 6(2): 112–17.
- Kasan, Irpan A. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta." *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7(2): 83–89.
- Lesmana, Gusman. 2021. *Teori Dan Pendekatan Konseling*. umsu press.
- Nengsih, Nengsih. 2019. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 7(1).
- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdianto. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4(1): 44–51.
- Pratiwi, Cita Anggun, Taufik Djalal, Muhammad Syukur, anFirdaus W Suhaeb. 2022. "Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengambilan Keputusan Karir

-
- Pada Wirausaha Muda Di Kota Makassar." *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM)* 2(2): 8-18.
- Putri, Alifia Fernanda. 2019. "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3(2): 35-40.
- Rasimin, M Pd, and Muhamad Hamdi. 2021. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Bumi Aksara.
- Restian, Arina. 2020. *2 Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. UMMPress.
- Rio, Bayu Pratama. 2021. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas Ix Smp Piri Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020."
- Ristianti, Dina Hajja, and Irwan Fathurrochman. 2020. *Penilaian Konseling Kelompok*. Deepublish.
- Rohmah, Nur Sifaur. 2022. "Hubungan Perencanaan Karir Dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi SMK Negeri 3 Kota Kediri." Sari, Azmatul Khairiah, A. Muri Yusuf, Mega Iswari, and Afda
- Afdal. 2021. "Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12(1): 116-21.
- Sastrawati, Wayan Udayani et al. 2019. "Efektivitas Konselin Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa." *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)* 4(2): 63-67.
- Shika, Wahyuning Tiyas. 2022. "Pengaruh Bimbingan Kari Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1kotabumi Lampung Utara."
- Simangunsong, Nursyahfitri. 2020. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Kemandirian Dan Hubungan Interpersonal Siswa Di SMP N 5 Percut Sei Tuan."
- Suhardita, Kadek et al. 2019. "Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa." *Widyadari* 20(1).
- Zakiya, Khairul. 2023. "Implementasi Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung."